

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 29 Agustus 2024

Global

Ketiga indeks utama Wall Street turun dalam sesi perdagangan reguler dan sebelum laporan pendapatan Nvidia, dengan Nasdaq Composite turun 1,12%, sementara S&P 500 turun 0,6%. Dow Jones Industrial Average turun 159,08 poin, atau 0,39%. Nvidia melaporkan laba kuartal kedua yang melampaui ekspektasi Wall Street dan memberikan arahan yang lebih baik dari yang diharapkan untuk kuartal saat ini. Perusahaan juga mengesahkan pembelian kembali saham tambahan sebesar \$50 miliar. Pendapatan untuk kuartal kedua mencapai \$30 miliar, naik 15% dari kuartal sebelumnya dan 122% lebih tinggi dari tahun lalu. Namun, saham perusahaan turun 8% dalam perdagangan yang diperpanjang. Investor di Asia akan mencermati setiap *spillover* ke saham teknologi di kawasan tersebut, yang merupakan rumah bagi perusahaan-perusahaan di sepanjang rantai nilai Nvidia seperti Taiwan Semiconductor Manufacturing Company dan SK Hynix.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup atraktif dan kembali mencetak rekor tertinggi barunya pada perdagangan Rabu, di tengah semakin optimisnya pelaku pasar. IHSG ditutup menguat 0,8% ke posisi 7.658,87. Pada posisi penutupan hari ini menjadi rekor tertinggi sepanjang masa (all time high/ATH) barunya. Adapun terakhir IHSG mencetak ATH yakni pada perdagangan Senin lalu di 7.606,2. Nilai transaksi indeks mencapai sekitar Rp116 triliun dengan melibatkan 26 miliar saham yang berpindah tangan sebanyak 1,3 juta kali. IHSG cenderung menguat di tengah optimisme pasar global oleh peningkatan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Amerika Serikat (AS) yang mencapai 103,3 pada bulan ini. Kenaikan ini mencerminkan optimisme terhadap prospek ekonomi AS, meskipun terdapat kekhawatiran mengenai kondisi pasar tenaga kerja setelah tingkat pengangguran naik mendekati level tertinggi dalam tiga tahun, yaitu 4,3% pada periode sebelumnya.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 15.430 – 15.450 dengan perkiraan rentang perdagangan di 15.350 – 15.460. Sementara Imbal hasil obligasi Indonesia cenderung bergerak menguat, terutama pada tenor 5-tahun hingga 10-tahun yang mendapatkan arus masuk investor asing. Sementara itu seri tenor panjang relatif tidak mengalami pergerakan. Selain itu, UST 10-tahun juga terlihat bertahan di area level 3,8%-3,85% dengan imbal hasil mendekati UST 2-tahun yang menandakan akan adanya pemangkasan suku bunga oleh Fed pada September mendatang.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.13%	(0.18%)
U.S	2.90%	0.20%

BONDS	27-Aug	28-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.63	6.63	(0.02)
INA 10 YR (USD)	4.68	4.70	0.38
UST 10 YR	3.82	3.83	0.35

INDEXES	27-Aug	28-Aug	%
IHSG	7597.88	7658.88	0.80
LQ45	946.51	948.65	0.23
S&P 500	5625.80	5592.18	(0.60)
DOW JONES	41250.50	41091.4	(0.39)
NASDAQ	17754.82	17556.0	(1.12)
FTSE 100	8345.46	8343.85	(0.02)
HANG SENG	17874.67	17692.4	(1.02)
SHANGHAI	2848.73	2837.43	(0.40)
NIKKEI 225	38288.62	38371.7	0.22

FOREX	28-Aug	29-Aug	%
USD/IDR	15530	15450	(0.52)
EUR/IDR	17353	17197	(0.90)
GBP/IDR	20583	20403	(0.88)
AUD/IDR	10562	10495	(0.63)
NZD/IDR	9691	9709	0.19
SGD/IDR	11920	11859	(0.52)
CNY/IDR	2179	2167	(0.57)
JPY/IDR	107.58	106.82	(0.70)
EUR/USD	1.1174	1.1131	(0.38)
GBP/USD	1.3254	1.3206	(0.36)
AUD/USD	0.6801	0.6793	(0.12)
NZD/USD	0.6240	0.6284	0.71

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Bostic Speech			
EA	ECB Lane Speech			
EA	Economic Sentiment AUG		95.8	95.8
DE	Inflation Rate MoM & YoY Prel AUG		0.3% & 2.3%	0.2% & 2.2%
US	GDP Growth Rate QoQ 2nd Est Q2		1.4%	2.8%
US	Initial Jobless Claims AUG/24		232K	237.0K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics